

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan di atas yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan pengaktifan kelompok tani melalui pengelolaan potensi desa sebagai berikut:

- 5.1.1** Pengaktifkan kelompok tani di Desa Bulotalangi Timur ini di karenakan adanya pertemuan atau sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa dan, kelompok tani dalam membahas peningkatan kebutuhan petani dalam meningkatkan hasil panen dan memudahkan dalam penanaman, perawatan. Pembentukan kelompok tani, ini menjadi syarat utama dalam pemberian bantuan ke setiap kelompok.
- 5.1.2** `Kebutuhan masyarakat sebelum di aktifkan kelompok tani pemerintah desa memberikan bantuan hewan ternak berupa sapi, untuk di berikan secara bergilir, dan setelah di aktifkan kembali kelompok tani semua petani di berikan bantuan seperti, bibit, pupuk, maupun alat bajak untuk memenuhi kebutuhan para petani. Hubungan itu terjadi karena berkaiatan dengan beberapa persoalan mendapatkan jaminan untuk mengatasi kerugian.
- 5.1.3** Proses interaksi yang di lakukan oleh masyarakat cukup baik, mereka berinteraksi antara kelompok satu dan kelompok lainnya dengan mengadakan pertemuan sehabis panen untuk menemukan titik temu yang baik demi keberlangsungan penanaman maupun proses pengelolaan lahan.

5.1.4 Perubahan dari semua aspek yang dapat mengaktifkan kelompok tani, di lakukan untuk menjaga beberapa faktor yang tidak diinginkan, di karenakan dalam hasil ini biasanya akan membuat penumpukan terhadap hasil panen yang sama, ketika hasil penanaman yang sama maka akan membuat sayuran atau tanaman kelompok akan tidak laku di pasaran karena sudah melebihi kapasitas kebutuhan pasar.

Saran

5.2.1 Pemerintah selaku pemegang kekuasaan agar kiranya dapat membangun dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan membangun sumbangan pemikiran yang dapat membantu hambatan sehingga tidak dapat memfakumkan kembali kelompok tani.

5.2.2 Hal selanjutnya yang menjadi saran dari penulis yaitu agar kiranya pemerintah meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat mengenai Solidaritas dalam kelompok sangat di butuhkan, sehinggnya mampu meningkatkan nilai kebersamaan dalam bertani yang kemudian menciptakan inovasi baru dalam kelompok guna meraih tujuan bersama.

5.2.3 Selanjutnya agar kiranya pemerintah selalu ikut serta dalam membina dan memberikan sosialisasi pada kelompok-kelompok tani. Kemudian pemerintah harus memberikan semangat kepada masyarakat khususnya pada anggota kelompok tani agar kiranya menjaga semangat dalam bertani sehingga kelompok tani di desa bulontalangi selalu meningkat dalam berkarya untuk meningkatkan kualitas hasil panen dan penanganan dalam berkebun.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Burhan Bungin. 2013. "*Sosiologi komunikasi*", Kencana, Jakarta.
- Abdul Syani. 1997. *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. PT Dunia Pustaka Jaya. Jakarta.
- Denzindan Lincoln (1987), dalam Lexi J. Moleong, (2007). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nanang Martono. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ritzer, George. 2014. *teori sosiologi modern*, jakarta: kencana.
- Ritzer, Gorge. 2012. "*Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmoderen*", Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Ritzer, George. 2012. "*Teori Sosiologi*", Pustaka Pelajar, Yokyakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. CV. ALFABETA: Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Sulistiyani, A. T. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Soekanto, soerjono. 1987. *Pengantar Sosiologi Kelompok*. Bandung, Remaja Karya

Sunarto Kamanto. 2000. *Pengantar Sosiologi Edisi Kedua*, Jakarta : Fakultas Ekonomi.

Walgito, Bimo. 2007. *Psikologi Kelompok*, Andi Offset, Yogyakarta.

Jurnal

Asrul Muslim, 2013. “*Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multitnis*” Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar, *Jurnal Diskursus Islam Volume 1 Nomor 3*, Desember, hlm. 485.

Hadriana Marhaeni Munthe, 2007. “*Moderenisasi dan Perubahan Sosial Masyarakat dalam Pembangunan Pertanian*,” *Jurnal Harmoni Sosial* Vol. 2 No. 1 Tahun, hlm. 3.

Muhammad Nawir, 2013. “*Perubahan Sosial Masyarakat dari Tradisional ke Modern*”, Dosen Prodi Sosiologi FKIP Unismuh Makassar, *Jurnal Equilibrium*, Volume I No. 1, hlm. 76.

Internet

<https://distan.gorontalo.gov.id/page/potensi-pertanian-pertanian-provinsi-gorontalo>